

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu sebagai berikut:

1. komponen-komponen(*components*),
2. batas sistem(*boundary*), adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya/lingkungan luarnya.
3. lingkungan luar sistem(*environments*), adalah segala sesuatu yang terletak diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. penghubung sistem(*interface*), merupakan media penghubung antara satu subsistem dan subsistem lainnya yang membantu sumber-sumber daya mengalir dari satu sistem ke sistem lainnya.
5. Masukan(*input*), adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem..
6. Keluaran (*output*), adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. pengolah (*proses*), adalah bagian yang dapat mengubah masukan menjadi keluaran.
8. sasaran(*objectives*) atau tujuan (*goal*), adalah suatu yang diharapkan dari adanya sistem.

Sistem diklasifikasikan menjadi beberapa macam antara lain:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik misalnya sistem teologia (sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan). Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik misalnya sistem akuntansi komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia misalnya sistem perputaran bumi. Sedangkan sistem buatan adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu.

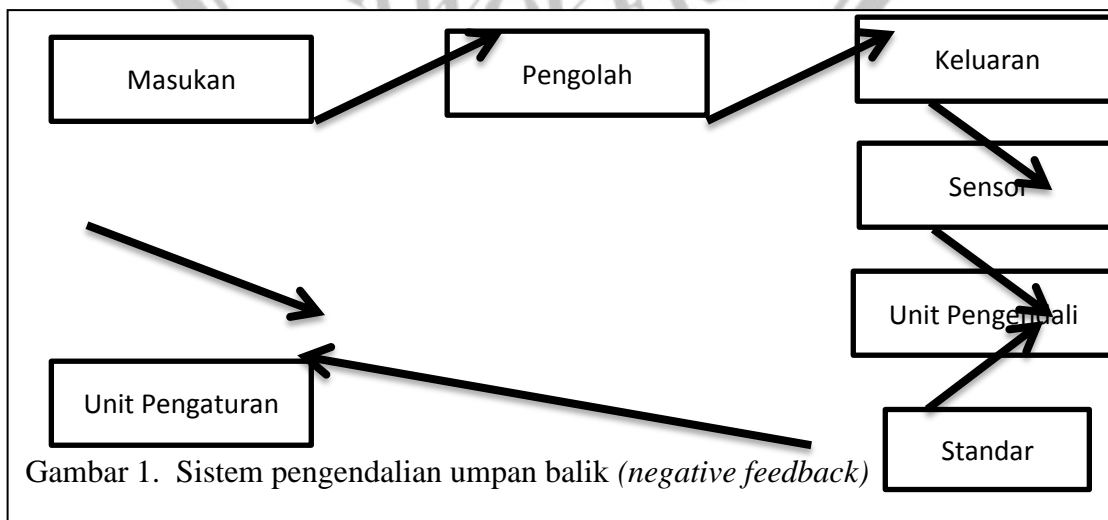
Sistem tertentu adalah suatu sistem yang sudah dapat diprediksi secara pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan contoh sistem komputer. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka.

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya dan bekerja secara otomatis. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan pihak luarnya. Dalam suatu sistem tidak ada yang tertutup oleh karena itu sistem harus mempunyai sistem pengendalian diri supaya dapat terus melangsungkan hidupnya. Pengendalian dari suatu sistem terdiri dari sebagai berikut antara lain:

a. Sistem pengendalian umpan balik (*negative feedback*)

Pengendalian umpan balik merupakan proses mengukur keluaran dari suatu sistem yang dibandingkan dengan suatu standar tertentu. Bilamana terjadi perbedaan-perbedaan atau penyimpangan akan dikoreksi untuk memperbaiki sistem selanjutnya.



Gambar 1. Sistem pengendalian umpan balik (*negative feedback*)

- b. Sistem pengendalian umpan maju(*feedforward controlsystem*)

Feedforward controlsystem merupakan suatu perkembangan dari sistem pengendalian umpan balik yang memiliki tujuan mencoba mendorong proses dari sistem supaya menghasilkan hasil balik yang positif.

- c. Sistem Pengendalian Pencegahan

Dalam sistem ini memiliki tujuan mencoba untuk mengendalikan sistem dimuka sebelum proses dimulai dengan mencegah hal-hal yang merugikan untuk masuk kedalam sistem.

B. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari prosedur –prosedur, orang-orang, fasilitas, teknologi, media,pengendalian dan segala sesuatu yang menunjang organisasi dalam pengambilan keputusan dan memperoleh informasi.

Komponen-komponen dalam sistem informasi yaitu:

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan,yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar .

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur,logika dan model metematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen semau pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan “kotak alat (toolbox)” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input,menjalankan model , menyimpan dan mengakses data,menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga

bagian utama yaitu teknisi (*humanware atau brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat lunak (*hardware*).

5. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasikannya.

Data perlu disimpan dalam basis data untuk menyediakan informasi lebih lanjut. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket, yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

6. Blok Kendali

Pengendalian dalam suatu sistem sangat diperlukan untuk supaya sistem informasi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung dapat dengan cepat diatasi.

C. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan kepada pihak internal maupun pihak eksternal.

SIA memiliki beberapa ruang lingkup seperti:

1. Sistem akuntansi keuangan

Sistem akuntansi keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi kepada pihak luar seperti pemegang saham, kreditur maupun pemerintah.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara menerbitkan laporan keuangan periodik yaitu neraca, laporan rugi / laba, laporan yang ditahan dan laporan perubahan modal.

2. Sistem akuntansi manajemen

Bagian dari sistem akuntansi ini adalah akuntansi biaya (cost accounting) dan anggaran budgeting) yang mempunyai fungsi untuk perencanaan (planning dan pengendalian (controlling). Perencanaan menyangkut penerapan tujuan (goal) dan sasaran (objective) untuk kinerja masa yang akan datang. Sedangkan pengendalian adalah prosedur pengawasan untuk meyakinkan manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang direncanakan dapat terlaksana.

3. Sistem akuntansi biaya.

Sistem akuntansi biaya membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan untuk membuat nilai tambah terhadap barang atau jasa

4. Sistem anggaran

Sistem ini merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk perencanaan manajemen. Suatu anggaran digunakan untuk memproyeksikan sumber daya perusahaan dimasa yang akan datang.

D. Prosedur

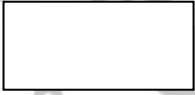


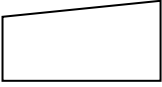
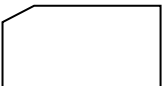

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi organisasi yang terjadi berulang-ulang. Jadi suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Setiap perusahaan memiliki prosedur yang berbeda-beda dalam hal urutan dan jumlah tugas.




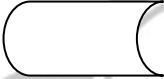


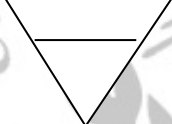
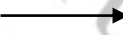




Pada sistem informasi akuntansi, prosedur memiliki fungsi seperti:



1. Sebagai suatu pola kerja yang merupakan penjabaran tujuan, sasaran, program kerja, fungsi dan kebijakan dalam kegiatan pelaksanaan kerja yang jelas
2. Mempersiapkan penjelasan tentang tujuan pokok organisasi, skema organisasi berikut klasifikasi jabatan dan analisis jabatan, unsur kegiatan di dalam organisasi dan lain – lain
3. Menentukan satu pokok bidang tugas yang akan dibuat bagan prosedurnya

4. Membuat daftar secara rinci tentang pekerjaan yang harus dilakukan berikut lamanya waktu yang diperlukan untuk melaksanakan bidang tugas termaksud.
5. Dalam menetapkan urutan tahap demi tahap dari rangkaian pekerjaan, maka antara tahap yang satu dengan tahap berikutnya harus terdapat hubungan erat yang keseluruhannya menuju satu tujuan.
6. Setiap tahap harus merupakan suatu kerja nyata dan perlu untuk pelaksanaan dan penyelesaian seluruh tugas atau pekerjaan yang dimaksudkan
7. Menetapkan kecakapan dan keterampilan pegawai yang diperlukan untuk menyelesaikan bidang tugas tertentu
8. Harus disusun secara tepat sehingga memiliki stabilitas dan fleksibilitas dan selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi
9. Menggunakan simbol dan skema atau bagan prosedur kerja dengan setepat - tepatnya untuk penerapan prosedur tertentu.
10. Untuk menjamin penerapan prosedur dengan tepat, maka perlu dipakai buku pedoman.

Tabel 2. Prosedur dalam akuntansi dinyatakan dengan simbol-simbol sebagai berikut

Simbol	Keterangan
	Dokumen /laporan (masukan atau keluaran)
	Data yang disimpan dalam pita magnetik
	Operasi pemrosesan secara manual
	Masukan data manual ke pendapatan online seperti terminal
	Kartu bolong (masukan atau keluaran)
	Data yang disimpan pada pita kertas bolong

	Operasi pemrosesan dengan mesin selain komputer (misalnya mesin pembukuan)
	Peragaan online (penampakan hasil pemrosesan online) pada alat tertentu seperti terminal CRT atau plotter
	Catatan dan arsip induk ,termasuk buku besar dan buku jurnal
	Data yang disimpan pada medium penyimpanan online berakses langsung
	Tahap pemrosesan /operasi oleh komputer
	Sambungan komunikasi melalui jalur komunikasi data
	Arsip dokumen simpanan yang apabila disimbolkan dengan A :diberkas menurut abjad N :diberkas menurut nomer urut K : diberkas menurut kronologis
	Arus data atau informasi
	Terminal prosedur
	Penyambung antara dua ujung bagan arus pada halaman yang sama(yaitu penyambung sehalaman)
	Penyambung antara dua halaman bagan arus (yaitu penyambung antarhalaman)
	Anotasi/penjelasan

	Data yang disimpan pada disket magnetik
	Pita mesin penjumlah untuk pengendali tumpuk

E. Pajak

1. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar iuran umum.

2. Pajak mempunyai 2 fungsi :

a. Fungsi budgetair

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b. Fungsi mengatur (regulerend)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

3. Syarat – syarat dalam pemungutannya pajak:

1. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan),
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (syarat yuridis),
3. Tidak mengganggu perekonomian(syarat ekonomis),
4. Pemungutan pajak harus efisien(syarat finansial),dan sistem pemungutannya harus sederhana.

4. Teori-teori yang mendukung pemungutan pajak

1. **Teori asuransi** adalah pembayaran pajak yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara diibaratkan suatu premi asuransi yang menjamin keselamatan jiwa,harta benda dan hak-hak rakyat.
2. **Teori kepentingan** adalah pembagian beban pajak kepada rakyat berdasarkan kepentingan masing-masing orang dan semakin besar

kepentingan rakyat terhadap negara maka semakin besar pula pajak yang harus dibayar.

3. **Teori daya pikul** adalah beban pajak harus dibayar sesuai daya pikul masing-masing orang. Dalam mengukur daya pikul dapat melalui 2 pendekatan yaitu unsur objektif (berdasarkan kekayaan) dan unsur subjektif (berdasarkan kebutuhan materil yang harus dipenuhi).
4. **Teori bakti** adalah pembayaran pajak dianggap sebagai suatu kewajiban berbakti pada negara.
5. **Teori asas daya beli** adalah pemungutan pajak bermaksud untuk menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara dan selanjutnya negara akan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat.

5. Jenis –jenis pajak

a. Menurut golongannya:

1. Pajak langsung yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contohnya:pajak penghasilan

2. Pajak tidak langsung yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contohnya:pajak pertambahan nilai

b. Menurut sifatnya :

1. Pajak subjektif yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya dengan memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

Contohnya:pajak penghasilan

2. Pajak objektif,yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya,tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

Contohnya: pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

c. Menurut lembaga pemungutannya :

1. Pajak pusat,yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

Contohnya: pajak penghasilan ,pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah,dan biaya materai.

2. Pajak daerah,yaitu pajak yang di pungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak daerah terdiri atas :

1. Pajak propinsi,contohnya pajak kendaraan bermotor dan pajakbahan bakar kendaraan bermotor,pajak air permukaan,dan pajak rokok
2. Pajak kabupaten/kota,contohnya pajak hotel,pajak restoran,pajak hiburan,pajak penerangan jalan,pajak parkir,pajak reklame dan lain-lain.

F. Reklame

a. Pengertian Reklame

Reklame berasal dari bahasa Spanyol, kata RE yang artinya kembali atau berulang-ulang dan CLOMOS yang artinya berseru. Jadi reklame adalah seruan yang berulang-ulang atau kembali diserukan. Pengertian yang lebih luas soal reklame adalah suatu karya seni rupa yang bertujuan untuk menginformasikan, mengajak, menganjurkan atau menawarkan produk (suatu berupa barang atau jasa) kepada konsumen dengan cara yang menarik, sehingga konsumen ingin memiliki, menggunakan atau membelinya.

Menurut W.H van Baarle dan F.E Holannder, reklame adalah suatu kekuatan yang menarik yang ditujukan kepada kelompok tertentu untuk membelinya, hal ini dilaksanakan oleh produsen atau pedagang agar dengan demikian dapat dipengaruhi penjual barang-barang atau jasa dengan cara yang menguntungkan dirinya sendiri.

Sementara menurut Berhouwer menjelaskan bahwa reklame merupakan setia pernyataan yang secara sadar ditujukan kepada publik dalam bentuk apapun juga yang dilakukan oleh seorang peserta lalu lintas perdagangan, yang diarahkan kearah sasaran memperbesar penjualan barang-barang atau jasa yang dimasukkan, oleh pihak yang berkepentingan dalam perniagaan.

Perkembangan teknologi yang juga diikuti oleh perkembangan pada jenis dan visual yang ditampilkan oleh papan reklame, reklame hanya pengertian sederhana seperti spanduk dan sejenisnya. Namun perkembangan baik dalam ukuran maupun bentuk tampilan visualnya yang mengikuti perkembangan teknologi itu sendiri.

Di Indonesia terdapat kecenderungan membedakan reklame dan iklan berdasarkan kategori penempatannya, sehingga reklame digunakan untuk menyebutkan media periklanan luar ruang, sedangkan iklan untuk menyebutkan media periklanan dalam ruang.

Namun jika ditinjau dari etimologinya, reklame dan iklan mempunyai makna yang setara. Iklan dari kata *i'lan* (bahasa Arab) berarti pengumuman, dan reklame berarti seruan yang berulang-ulang, maka kedua istilah tersebut terkait dengan media periklanan ini mengandung makna yang setara yaitu untuk kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat atau khalayak sasaran pesan.

b. Macam-macam Reklame

Jenis-jenis atau macam-macam reklame merupakan wujud dari reklame itu sendiri. Jenis-jenis reklame dapat dikelompokkan menurut tujuan pengadaannya, sifatnya, tempat pemasangannya dan medianya, dan berikut kelompok macam-macam reklame

1. Menurut tujuan pengadaannya yaitu:

a) Reklame non-komersial

Reklame nonkomersial adalah reklame yang dibuat untuk kepentingan sosial, yaitu mengajak, menghimbau, menyampaikan informasi kepada masyarakat agar bersedia mengikuti pesan yang disampaikan. Reklame ini biasanya datang dari pemerintah pusat maupun daerah.

b) Reklame komersial

Reklame komersial adalah reklame yang dibuat untuk kepentingan bisnis. Tujuannya adalah agar mendapat keuntungan sebesar-besarnya, biasanya datang dari perusahaan atau badan usaha milik Negara maupun swasta.

2. Menurut sifatnya yaitu

a) Reklame peringatan

Reklame peringatan adalah jenis reklame yang digunakan untuk mengingatkan kepada masyarakat. Hal ini berkaitan dengan kewajiban dari lembaga pemerintah.

b) Reklame permintaan atau ajakan

Reklame permintaan atau ajakan merupakan jenis reklame yang bernada meminta atau mengajak warga masyarakat agar bersedia menerima ajakan, reklame ini biasa datang dari pihak pemerintah, swadaya masyarakat, maupun swasta.

c) Reklame penerangan

Reklame penerangan adalah reklame jenis yang informatif, itu berarti bersifat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Biasanya sering digunakan oleh pemerintah untuk menyampaikan program-programnya.

3. Menurut pemasangannya yaitu:

a) Reklame luar ruang

Reklame luar ruang merupakan reklame yang operasinya diluar rumah atau gedung. Bentuk reklame luar ruang biasanya lebih bebas dibandingkan reklame dalam ruang. Reklame jenis ini misalnya papan nama, papan reklame, spanduk, pamflet dan LED.

b) Reklame dalam ruang

Gambar reklame yang cocok dipasang didalam ruangan (indoor) adalah gambar reklame yang berukuran kecil atau sedang dengan bahan yang tidak perlu tahan oleh air dan matahari. Seperti reklame yang terdapat didalam rumah atau gedung seperti di toko-toko, supermarket, digedung bioskop, dan sebaliknya.

4. Menurut medianya yaitu:

a) Reklame audio

Media yang digunakan adalah suara atau kode bunyi-bunyian tertentu, baik dengan alat tertentu atau dengan vokal suara. Contohnya pada

bentuk reklame tradisional. Tetapi reklame audio modern sekarang sudah banyak menggunakan yang melalui siaran radio.

b) Reklame visual

Media yang digunakan adalah objek yang dapat dilihat mata dan gambar, baik gambar diam maupun gambar yang bergerak (film).

c) Reklame audio visual

Menggunakan media gabungan dari audio dan visual. Contohnya pada bentuk reklame yang ditayangkan di televisi, slide atau video klip. Penyampaian reklame ini dianggap paling berhasil karena menarik dan lebih mudah dipahami.

Perkembangan teknologi sendiri juga diikuti oleh perkembangan pada jenis dan visual yang ditampilkan oleh papan reklame, reklame bukan lagi hanya dalam pengertian sederhana seperti spanduk dan sejenisnya. Namun berkembang baik dalam ukuran maupun bentuk tampilan visualnya yang mengikuti kemajuan teknologi itu sendiri.

Sebagai media iklan yang ditampilkan di area luar ruang (outdoor advertising) memiliki berbagai macam tipe, bentuk yang jumlahnya sangat banyak dan beraneka ragam. Seperti :Billboard, baliho, megatron, videotron, neon box, pylon sign, spanduk, banner, dll. Dari istilah dan nama di atas sebenarnya memiliki fungsi yang sama sebagai alat propaganda promosi, hanya dari segi bentuk konstruksi, dan visualnya saja yang memiliki perbedaan.

Berikut jenis-jenis reklame yang kita kenal yaitu:

1. Billboard

Pengertian Billboard adalah bentuk promosi iklan luar ruang dan memiliki ukuran yang cukup besar. Dalam arti yang sebenarnya billboard adalah bentuk poster dengan ukuran besar dan diletaka tinggi ditempat tertentu yang ramai dilalui orang. Billboard termasuk model reklame luar ruang yang paling banyak digunakan. Perembangannya pun cukup pesat. Sekarang di zaman era digital ini, billboard pun menggunakan teknologi baru sehingga muncullah istilah yang disebut digital billboard. Konstruksi

billboard bersifat permanen, sebagaimana pemasangannya berdiri sendiri, menempel bangunan dengan konstruksi tetap.

2. Baliho

Selain billboard di Indonesia juga dikenal baliho, perbedaannya terletak pada permanen atau tidaknya tempat billboard itu sendiri. Jika tempatnya merupakan konstruksi sementara atau semi permanen maka billboard tersebut disebut baliho. Baliho bahannya bisa berupa kayu, logam, kain, fiberglas dan sebagainya. Isinya merupakan informasi jangka pendek mengenai acara (event) tertentu atau kegiatan yang bersifat insidental.

3. Spanduk

Spanduk adalah jenis reklame visual yang terbuat dari kain yang memanjang, dipasang melintang di atas jalan atau diantara dua tiang.

4. Poster

Poster merupakan reklame berupa gambar dan tulisan pada selebaran kertas dan ditempel di tempat-tempat umum.

5. Plakat

Plakat memiliki bentuk yang hampir sama dengan poster, hanya ukurannya yang lebih kecil dan biasanya ditempel di tembok atau di pohon-pohon di tepi jalan.

6. Mobile

Mobile merupakan reklame berbentuk media tiga dimensi yang dapat bergerak. Baik bergerak sendiri karena ditiup angin atau dengan mesin motor penggerak bertenaga listrik.

7. Neon box

Neon box adalah jenis reklame yang terbuat dari sinar lampu yang tersusun berwarna-warni.

8. Videotron

Videotron adalah full colours LED Display yang mampu menampilkan teks, gambar atau video dan berbagai animasi dengan semua index warna.

9. Megatron

Dan jika sebuah billboard mengikuti perkembangan era digital sudah menampilkan elektronik berupa gambar bergerak-gerak, maka billboard tersebut sudah termasuk media reklame modern yang disebut megatron.

